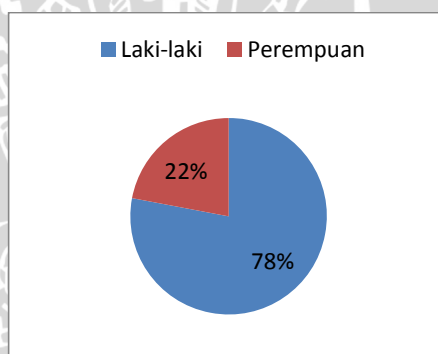


BAB V

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

Pada Bab V ini akan disajikan data mengenai gambaran tentang sikap anggota ekstrakurikuler serta dukungan pelatih tentang pencegahan *ankle sprain*, kegiatan pencegahan *ankle sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro, serta hasil analisa uji statistic mengenai hubungan sikap anggota ekstrakurikuler terhadap kegiatan penceahan *ankle sprain* dan hubungan dukungan pelatih ekstrakurikuler olahraga dengan kegiatan pencegahan *ankle sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro.

5.1 Karakteristik Responden

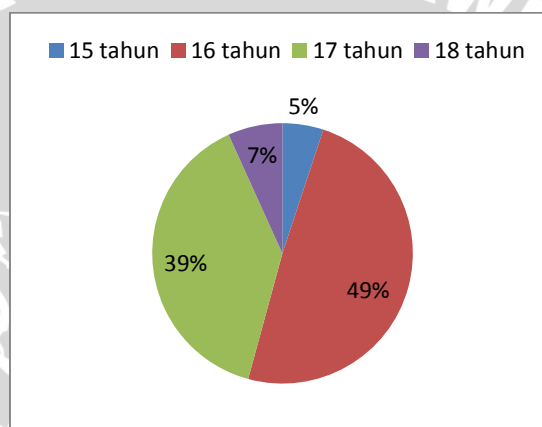


Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Negeri 3 Bojonegoro

Berdasarkan gambar 5.1 dapat disimpulkan bahwa dari 59 jumlah responden tersapat 46 orang (78%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 13 orang (22%) dengan jenis kelamin perempuan. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki.

5.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur (dalam Tahun)

Dari gambar 5.2 dapat dilihat bahwa kisaran umur responden adalah 15 tahun sampai dengan 18 tahun. Responden berumur 15 tahun berjumlah 3 orang (5%), responden berumur 16 tahun berjumlah 29 orang (49%), responden berumur 17 tahun berjumlah 23 orang (39%), sedangkan responden berumur 18 tahun berjumlah 4 orang (7%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berumur 16 tahun, diikuti oleh responden berumur 17 tahun di urutan kedua.

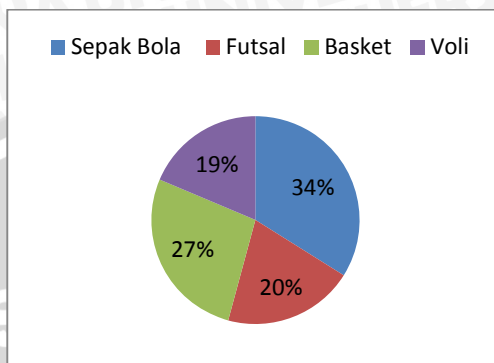


Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur (dalam Tahun) di SMA Negeri 3 Bojonegoro

5.1.2 Ekstrakurikuler Olahraga yang Diikuti

Dari gambar 5.3 tentang distribusi responden berdasarkan ekstrakurikuler yang diikuti dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merupakan anggota ekstrakurikuler sepak bola sejumlah 20 orang (34%), Sedangkan jumlah responden terbesar kedua adalah anggota ekstrakurikuler basket berjumlah 16 orang (27%), responden anggota ekstrakurikuler futsal

sejumlah 12 orang (20%), dan dengan jumlah paling kecil adalah responden anggota ekstrakurikuler voli dengan jumlah 11 orang (19%).



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Ekstrakurikuler Olahraga yang Diikuti di SMA Negeri 3 Bojonegoro

5.2 Analisa Data

5.2.1 Data Univariat

5.2.1.1 Data Sikap Anggota Ekstrakurikuler Olahraga

Tabel 5.1 Data Sikap Anggota Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Bojonegoro

Item Pertanyaan	Nilai Minimal - Nilai Maksimal	Mean	Standar Deviasi	CI 95%
7	7 - 35	25,02	5,20	23,69 – 26,35

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 5.1, didapatkan bahwa dengan 7 soal, nilai rata-rata sikap anggota ekstrakurikuler adalah 25,02 dari nilai minimal 7 dan

maksimal 35 dengan rentang dua nilai antara 23-69 sampai 26,35 dengan jumlah responden yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 35 orang dan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 24 orang.

5.2.1.2 Data Dukungan Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Bojonegoro

Tabel 5.2 Data Dukungan Pelatih Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 3 Bojonegoro

Item Pertanyaan	Nilai Minimal-Nilai Maksimal	Mean	Standar Deviasi	CI 95%
5	5 – 25	13,49	2,47	12,86 – 14,12

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 5.2, didapatkan bahwa dengan 5 soal, nilai rata-rata dukungan pelatih ekstrakurikuler olahraga adalah 13,49 dari nilai minimal 5 dan maksimal 25 dengan rentang dua nilai antara 12,86-14,12 dengan jumlah responden yang menyatakan mendapat dukungan dengan nilai di atas rata-rata berjumlah 25 orang dan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 34 orang.

5.2.1.3 Data Kegiatan Pencegahan *Ankle Sprain*

Tabel 5.3 Data Kegiatan Pencegahan *Ankle Sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro

Nilai Minimal-Nilai Maksimal	Mean	Standar Deviasi	CI 95%
0 - 52	18,39	1,05	18,12 – 18,66

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table di atas, didapatkan bahwa nilai rata-rata perilaku pencegahan *ankle sprain* anggota ekstrakurikuler olahraga adalah 18,39 dari nilai minimal 0 dan maksimal 52 dengan rentang dua nilai antara 18,12 - 18,66

dengan jumlah responden yang melakukan pencegahan *ankle sprain* dengan skor di atas rata-rata berjumlah 25 orang dan yang memiliki nilai di bawah rata-rata berjumlah 34 orang.

5.2.2 Uji Normalitas Data

Untuk memenuhi persyaratan menggunakan uji statistic parametric, maka data harus berdistribusi normal. Untuk itu, dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap masing-masing variable. Setelah dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil $p=0.000$ pada variable sikap anggota, dukungan pelatih, dan perilaku pencegahan *ankle sprain*. Dikarenakan $p<0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga kelompok data tersebut tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, karena data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hubungan akan dilakukan dengan uji korelasi *Spearman two-tailed* (2-tailed) di mana hubungan antar variable belum ditetapkan. Hasil uji normalitas terlampir.

5.2.3 Data Bivariat

5.2.3.1 Uji Korelasi *Spearman* Sikap Anggota Ekstrakurikuler Olahraga dan Kegiatan Pencegahan *Ankle Sprain*

Setelah dilakukan uji korelasi *Spearman two-tailed* dengan menggunakan SPSS 16.00 dengan H_0 : tidak terdapat hubungan antara sikap anggota ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro dan H_1 : terdapat hubungan antara sikap anggota ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro, didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlations

			sikap	Pencegahan
Spearman's rho	sikap	Correlation Coefficient	1.000	.359**
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	59	59
	pencegahan	Correlation Coefficient	.359**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut terdapat nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi antara sikap anggota ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain*. Kemudian, dari nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,359 menunjukkan arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang lemah, dengan kata lain, korelasi di antara dua variable tidak bermakna.

5.2.3.2 Uji Korelasi *Spearman* Dukungan Pelatih dan Kegiatan Pencegahan *Ankle Sprain*

Setelah dilakukan uji korelasi *Spearman two-tailed* dengan menggunakan SPSS 16.00 antara variable sikap anggota ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain*, dengan H_0 : tidak terdapat hubungan antara dukungan pelatih ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro dan H_1 : terdapat hubungan antara dukungan pelatih ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain* di SMA Negeri 3 Bojonegoro, didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlations

			dukungan	pencegahan
Spearman's rho	Dukungan	Correlation Coefficient	1.000	.410**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	59	59
	pencegahan	Correlation Coefficient	.410**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas terdapat nilai signifikansi 0,01 yang menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara sikap anggota ekstrakurikuler olahraga dengan perilaku pencegahan *ankle sprain*. Kemudian, nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,410 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang moderat. Dalam arti lain hubungan antara kedua variable tersebut bermakna.

